

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 3), secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015: 14).

Paradigma penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Muhyiddin, Tarmizi, & Yulianita, 2017: 26).

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel yang digunakan, diantaranya sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Rasio likuiditas dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek maupun jangka panjangnya. Rasio solvabilitas dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan aktivitas operasional perusahaan meliputi kegiatan penjualan, kegiatan pembelian, dan kegiatan lainnya. Rasio aktivitas dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Return\ On\ Total\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

3.2.2 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Rasio Likuiditas	Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya.	$CR = \frac{Aset\ Lancar}{Utang\ Lancar}$	Rasio
Rasio Solvabilitas	Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek maupun jangka panjangnya.	$DAR = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$	Rasio
Rasio Aktivitas	Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan aktivitas operasional perusahaan .	$Total\ Asset\ Turn\ Over$ $= \frac{Penjualan}{Total\ Aset}$	Rasio
Rasio Profitabilitas	Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio

Sumber: Diolah peneliti

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020. Adapun perusahaan-perusahaan yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
3	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CBMF	PT Cahaya Bintang Medan Tbk
8	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
9	CINT	PT Chitose Internasional Tbk
10	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
11	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
12	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
13	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
14	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
15	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
16	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
17	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
18	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
19	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
20	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk
21	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
22	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk
23	IKAN	PT Era Mandiricemerlang Tbk

Dilanjutkan

Lanjutan

24	INAF	PT Indofarma Tbk
25	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
26	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk
27	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
28	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
29	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk
30	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
31	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
32	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk
33	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk
34	MBTO	PT Martino Berto Tbk
35	MERK	PT Merck Indonesia Tbk
36	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk
37	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
38	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
39	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
40	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
41	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
42	PEHA	PT Phapros Tbk
43	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
44	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
45	RMBA	PT Bentoel Internasional Investama Tbk
46	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
47	SCPI	PT Organon Pharma Indonesia Tbk
48	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
49	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
50	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
51	STTP	PT Siantar Top Tbk
52	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
53	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
54	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
55	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
56	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
57	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
58	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk

Sumber: www.idx.co.id (Diolah peneliti)

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu penentuan sampel yang menjadikan anggota populasi sekaligus sebagai sampel (Sugiyono, 2015: 124). Sampel dalam penelitian ini adalah

perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020.

Tabel 3.3. Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
3	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CBMF	PT Cahaya Bintang Medan Tbk
8	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
9	CINT	PT Chitose Internasional Tbk
10	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
11	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
12	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
13	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
14	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
15	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
16	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
17	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
18	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
19	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
20	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk
21	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
22	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk
23	IKAN	PT Era Mandiricemerlang Tbk
24	INAF	PT Indofarma Tbk
25	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
26	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk
27	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
28	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
29	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk
30	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
31	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
32	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk
33	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk
34	MBTO	PT Martino Berto Tbk
35	MERK	PT Merck Indonesia Tbk
36	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk
37	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
38	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
39	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
40	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
41	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
42	PEHA	PT Phapros Tbk

Dilanjutkan

Lanjutan

43	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
44	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
45	RMBA	PT Bentoel Internasional Investama Tbk
46	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
47	SCPI	PT Organon Pharma Indonesia Tbk
48	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
49	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
50	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
51	STTP	PT Siantar Top Tbk
52	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
53	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
54	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
55	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
56	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
57	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
58	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk

Sumber: www.idx.co.id (Diolah peneliti)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian (Nuryadi, dkk, 2017: 5). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sebelum pandemi Covid-19 (2019) dan selama pandemi Covid-19 (2020). Adapun cara untuk mendapatkan data sebagai informasi dalam penelitian ini adalah dengan cara mengakses laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui internet pada www.idx.co.id.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015: 308), metode pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan melakukan pengumpulan dokumen yang telah tersedia atau data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari www.idx.co.id dengan cara mempelajari dan menganalisis dokumen perusahaan sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020.

3.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2015: 333) mengemukakan bahwa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Hamzah, dkk (2016: 3), statistik deskriptif adalah metode statistika yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskriptifkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti menjadi sebuah informasi. Kegiatan statistik deskriptif dimulai dari pengumpulan data, mengolah data, dan menyajikan data. Sedangkan menurut Nalim & Salafudin (2012: 11), secara garis besar kegiatan statistik deskriptif dimulai dari mengumpulkan data, mengolah data, menyajikan data, dan analisis sederhana.

3.6.2 Uji Normalitas

Menurut Nuryadi, dkk (2017: 79), uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk memperoleh data apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji kolmogorov smirnov. Apabila data diperoleh berdistribusi normal, maka pengujian yang dilakukan menggunakan uji t berpasangan (*paired t-test*). Namun, apabila data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, maka pengujian menggunakan uji *wilcoxon signed rank test*.

3.6.3 Uji Kolmogrov Smirnov

Menurut Muhid (2019: 282), uji kolmogrov smirnov digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk ordinal. Uji kolmogrov smirnov ini digunakan untuk mengetahui perbedaan

dua sampel yang independen. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian (Nuryadi, dkk, 2017: 87) adalah:

1. Signifikansi $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal
2. Signifikansi $> 0,05$ maka distribusi adalah normal

3.6.4 Uji t Berpasangan (*Paired t-Test*)

Menurut Nuryadi, dkk (2017: 101), uji t berpasangan adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui yaitu satu objek penelitian dikenai dua perlakuan yang berbeda. Meskipun begitu, penelitian tetap memperoleh dua macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua. Uji t berpasangan digunakan untuk menjelaskan apakah terdapat perbedaan atau tidak mengenai rasio keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada masa sebelum dan selama pandemi covid-19. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian (Nuryadi, dkk, 2017:102) adalah:

1. Apabila $t_{hit} > t_{tab} \rightarrow$ berbeda secara signifikan (H_0 ditolak)
2. Apabila $t_{hit} < t_{tab} \rightarrow$ tidak berbeda secara signifikan (H_0 diterima)

3.6.5 Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Menurut Mundaya (2014) dalam Kholifah (2020: 39), uji *wilcoxon signed rank test* digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis perbandingan dua sampel yang saling berkorelasi bila persyaratan distribusi normal tidak

terpenuhi atau dapat dikatakan jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *wilcoxon signed rank test* ini (Muhid, 2019: 264) adalah sebagai berikut:

1. Apabila signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima
2. Apabila signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak